



Wawali 'Marketing' SMP Perak

SEKOLAH Menengah Pertama (SMP) Perak Kotagede selama ini kerap dianggap sekolah 'buangan' untuk mereka yang tidak bisa masuk sekolah negeri maupun swasta. Namun, siapa mengira di usianya yang telah 28 tahun mendidik siswa di tengah keterbatasan fasilitas, sekolah ini ternyata telah mencetak atlet terkenal.

Sebut saja pembalap Raka Bastian, Aldi Lazaroni dan Jaka Budi juga pembalap pemula Triyono, Rifqi Osta dan Wanda Prian adalah alumni SMP Perak. Selain itu, atlet sepatu roda RR Wijayanti juga jebolan SMP yang sudah berdiri sejak tahun 1983 ini. Tahun ajaran 2010/2011 ini, SMP Perak memiliki 48 siswa terbagi 3 kelas. Kelas 3 sebanyak 24 siswa, kelas 2 18 siswa dan kelas 16 siswa.

Wakil Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti dalam Motivasi dan Pembekalan bagi Siswa, Guru dan Karyawan SMP Perak untuk

Menyongsong Pengumuman Hasil UN, Sabtu (28/5) di sekolah setempat Kotagede, menyatakan siap menjadi *marketing* SMP Perak. Asalkan, sekolah tersebut memiliki nilai tambah yang menjadi unggulan.

Kepala SMP Perak Kotagede Baruddin SH menambahkan, pihaknya tetap mempertahankan sekolah ini. Meski dengan fasilitas minim, namun Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tetap berjalan. Saat ini SMP Perak dikelola 16 guru dan 3 staf Tata Usaha. Pihaknya tidak menarik iuran dari siswa karena untuk operasional sudah tercukupi dengan BOS dan BOSDA.

SMP Perak Kotagede juga menampung anak-anak yang memiliki hobi tertentu yang demi hobi dan prestasi itu sulit untuk mengikuti pendidikan di sekolah negeri, akhirnya memilih SMP Perak Kotagede. Tak apalah, yang penting sekolah, Pak!
(Nik)-g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005